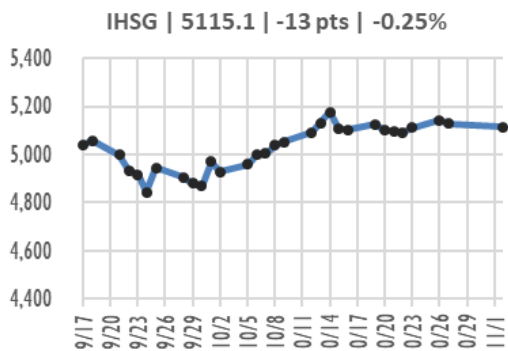


**DAILY STATISTICS**


<b>IHSG</b>	<b>5,115.13</b>
Change	-13.10
Change (%)	-0.26
Total Value (IDR triliun)	9.57
Total Volume (miliar saham)	11.05
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-496.30
<b>Up: 135</b>	<b>Down: 300</b>
	<b>Unchange: 277</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,295.48	318.35	1.39
Hang Seng	24,460.01	352.59	1.46
Strait Times	2,443.13	19.29	0.80
FTSE 100	5,654.97	77.67	1.39
Dow Jones	26,925.05	423.45	1.60
S&P 500	3,310.24	40.28	1.23
Nasdaq	10,957.61	46.02	0.42

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	36.8	1.02	2.85
Palm Oil	707.0	(5.25)	(0.74)
Gold	1,890.4	13.00	0.69
Nickel	15,128.0	0.00	0.00
Coal	59.9	0.65	1.10

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,715.0	(103.00)	(0.70)
SGD IDR	10,787.5	(59.33)	(0.55)
JPY IDR	140.5	2.20	1.59

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ASRI	151 - 162	Speculative Buy	145
BBCA	28,750 - 29,275	Accumulative Buy	28,425
INDF	6,875 - 7,125	Accumulative Buy	6,725

**News Highlight**

- Amerika Serikat siap gelontorkan dana US\$ 5 miliar untuk Indonesia.
- Rugi Rp 2,34 triliun, marketing sales Lippo Karawaci (LPKR) naik 100%.
- Musim hujan, kinerja operasional Delta Dunia (DOID) bisa turun di kuartal IV 2020.

**Daily Outlook**

IHSG melemah 13,10 poin (-0,26%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.115,13. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,57 triliun dengan volume sebesar 11,05 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 436,30 triliun. Dari 9 sektor pembentuk IHSG, hanya 3 sektor yang menguat, yaitu sektor tambang (+0,71%), sektor keuangan (+0,69%), dan sektor perdagangan (+0,16%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+1,39%), Indeks Hang Seng menguat (+1,46%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,80%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (+1,39%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,60%), S&P 500 ditutup menguat (+1,23%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,42%).

Reli terjadi pada bursa saham AS, bahkan di tengah kabar buruk dari Eropa mengenai rencana Inggris memberlakukan larangan keluar rumah atau karantina wilayah (lockdown) secara nasional. Sementara situasi AS belum memberikan kepastian seputar hasil pemilihan presiden (pilpres). Kekhawatiran juga mengenai hasil pilpres AS karena jika tidak ada pemenang tunggal yang dominan maka bisa menunda pembahasan stimulus fiskal untuk mendongkrak laju perekonomian nasional.

Kemudian dari bursa Eropa, Perdana Menteri Inggris Boris Johnson pada Sabtu pekan lalu mengumumkan lockdown nasional, menjadi yang pertama di Eropa memberlakukan kebijakan tersebut. Kebijakan yang berlaku efektif pada Kamis itu dibarengi penutupan bisnis non-esensial selama 4 pekan ke depan.

Selanjutnya dari kawasan Asia, Kenaikan bursa saham Asia merespons positif terkait rilis Indeks PMI sektor manufaktur China versi Caixin/Markit yang berada di angka 53,6 per Oktober. Angka ini melampaui proyeksi dalam polling Reuters yang berujung pada angka 53, ini merupakan pertumbuhan bulanan PMI yang keenam untuk Negeri Panda.

Sementara itu dari dalam negeri, penguatan indeks saham kali ini ditopang perbaikan Purchasing Managers Index (PMI) Indonesia dari IHS Markit di level 47,8 pada Oktober 2020. Posisi tersebut naik tipis dari September 2020 yang di 47,2. Meskipun membaik, indeks masih di bawah level 50,0 yang mengindikasikan sektor manufaktur masih kontraksi.

Kemudian BPS mengumumkan terjadi inflasi di Indonesia pada Oktober 2020. Ini memutus rantai deflasi selama tiga bulan beruntun. Pada Oktober, terjadi inflasi 0,07% secara MoM, tidak jauh dari konsensus pasar yang memperkirakan 0,08%. Sementara inflasi secara tahunan (YoY) adalah 1,44%, berada tipis dibawah konsensus pasar 1,45%.

Kami memperkirakan IHSG hari ini berpotensi menguat disebabkan karena dorongan dari bursa regional Asia dan AS, namun investor tetap waspada mengenai hasil pilpres AS. IHSG akan berada pada rentang 5040 - 5160.

## News Update

- Rugi Rp 2,34 triliun, marketing sales Lippo Karawaci (LPKR) naik 100%.** Di tengah pandemi Covid-19, kinerja pra penjualan (marketing sales) PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) tumbuh positif hingga periode September 2020. Emiten dengan kode saham LPKR ini membukukan pendapatan pra penjualan sebanyak Rp 2,28 triliun atau naik 100% secara tahunan dari Rp 1,14 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. John Riady, CEO Lippo Karawaci mengatakan, pertumbuhan marketing sales ini didorong oleh peluncuran perumahan terjangkau di level Holdco. Emiten properti ini membukukan pendapatan hingga Rp 8,58 triliun hingga kuartal ketiga, naik tipis 0,24% dari realisasi pendapatan di periode yang sama tahun lalu yakni Rp 8,56 triliun. Secara rinci, lini bisnis real estate development mencatatkan pertumbuhan pendapatan 46,3% yoy seiring dengan pertumbuhan pada marketing sales dan penyelesaian proyek. Pendapatan di lini bisnis ini tumbuh menjadi Rp 2,37 triliun dari sebelumnya hanya Rp 1,62 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan yang kuat dari Cikarang, pengakuan pendapatan di LPKR untuk serah terima di tower Hillcrest dan Fairview di Lippo Village, serta penjualan persediaan. (Kontan)
- Adhi Karya dan Adaro Tirta Mandiri selesaikan SPAM tahap I-A di Dumai.** Melalui Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), PT Adhi Karya (Persero) Tbk bersama dengan PT Adaro Tirta Mandiri melahirkan PT Dumai Tirta Persada (DTP) untuk menyediakan air minum terbaik di daerah Dumai. Melalui keterangan resminya, Senin (2/11), kerja sama untuk memperbaiki pengadaan dan distribusi air minum di daerah Dumai, Provinsi Riau mulai menuai hasil manisnya. DTP berhasil melakukan pengaliran air minum pertamanya. Seremoni pengaliran pertama ini dilakukan di kantor Instalasi Pengolahan Air (IPA) DTP menuju Masjid Nurul Yaqin. Kegiatan dipimpin oleh Walikota Dumai, H. Zulkifli A.S. bersama Direktur DTP M. Arief Taufiqurrahman. Proses ini menandakan telah tersedianya fasilitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Tahap I-A. Pada tahap ini, kapasitas air yang dialirkan ke permukiman warga sebanyak 50 liter per detik (lpd). Secara bertahap, aliran ini akan ditambahkan hingga mampu mengalirkan sebanyak 250 lpd sampai 450 lpd. Tahap I-A ini direncanakan mampu mengaliri air untuk 4000 sambungan rumah dan industri. (Kontan)
- Tahun ini, Steel Pipe Industry (ISSP) ingin samai kinerja tahun lalu.** PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) membidik target konservatif pada tahun ini. Emiten pipa baja berkode saham "ISSP" tersebut berharap agar setidaknya bisa menyamai realisasi kinerja pada tahun 2019 lalu. Sebagai gambaran, ISSP mencatatkan penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp 4,88 triliun pada tahun 2019 lalu. Setelah penjualan dan pendapatan jasa tersebut dikurangi beban pokok pendapatan serta pengeluaran-pengeluaran lainnya, ISSP mengantongi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih sebesar Rp 185,70 miliar pada tahun 2019. Chief Strategy Officer PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Johannes Edward menuturkan, ISSP akan berupaya memaksimalkan waktu yang tersisa di kuartal IV 2020 untuk mengejar target. "Saya kira untuk top line kita masih punya 3 bulan. Meskipun berat, kami akan upayakan untuk setidaknya menyamakan (kinerja) dengan tahun lalu, demikian juga dengan bottom line," ujar Johannes saat dihubungi Kontan.co.id, Senin (2/11). (Kontan)
- Musim hujan, kinerja operasional Delta Dunia (DOID) bisa turun di kuartal IV 2020.** PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mengalami penurunan kinerja operasional per kuartal III-2020. Perusahaan ini pun tetap berusaha mempertahankan bisnisnya di tengah ketidakpastian pasar batubara. Berdasarkan laporan produksi bulanan, DOID mencatatkan volume pengupasan batuan lapisan penutup atau overburden removal (OB) sebesar 229,7 juta bank cubic meter (bcm) per kuartal III-2020 atau turun 24% (yoy). Begitu pula dengan produksi batubara DOID di kuartal III-2020 yang turun 11% (yoy) menjadi 33,8 juta ton. Tren penurunan kinerja operasional terlihat dalam beberapa bulan terakhir. DOID sempat mencetak volume OB sebanyak 29,1 juta bcm di bulan Juni 2020, kemudian turun menjadi 22,6 juta bcm di bulan Juli 2020. Penurunan kembali terjadi di bulan Agustus dan September 2020 dengan hasil masing-masing sebesar 20,1 juta bcm dan 18,6 bcm. Produksi batubara DOID juga mulai turun usai bulan Juli lalu. Pada Juli 2020, DOID memproduksi 4,3 juta ton batubara. Lalu, angka ini turun menjadi 3,7 juta ton di bulan Agustus 2020 dan 3,5 juta ton pada September 2020. (Kontan)
- Tambang andesit baru milik Indocement (INTP) punya usia produktif hingga 30 tahun.** PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengumumkan pembukaan dan pengoperasian tambang andesit baru yang berlokasi di daerah Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada Jumat (30/10). Pembukaan dan pengoperasian tambang baru ini bertujuan mendukung usaha PT Tarabatu Manunggal, entitas anak INTP, dalam penyediaan batu split. Batu split ini nantinya diperlukan oleh industri beton siap pakai (ready-mix concrete) dan usaha penyediaan bahan bangunan. Sekretaris Perusahaan Indocement Antonius Marcos mengatakan, nilai investasi yang digelontorkan untuk pembukaan tambang ini sekitar Rp 200 miliar. Marcos mengatakan, pengoperasian tambang batu ini akan sangat mendukung penyediaan batu berkualitas baik untuk kegiatan bisnis beton milik penghuni Indeks Kompas100 ini. "Bisnis beton, selain membutuhkan semen yang berkualitas baik dan konsisten, juga membutuhkan pasir dan batu yang berkualitas baik. Ini akan terpenuhi dengan beroperasinya tambang batu kami yang baru tersebut," ujar Marcos kepada Kontan.co.id, Senin (2/11). (Kontan)
- Amerika Serikat siap gelontorkan dana US\$ 5 miliar untuk Indonesia.** Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (AS) Muhammad Lutfi menyebut ada dana US\$ miliar yang disiapkan AS. Dana tersebut ditujukan untuk kepentingan di Indonesia. Salah satunya adalah skema investasi baru yang disiapkan pemerintah Indonesia yakni Sovereign Wealth Fund (SWF). "AS berkomitmen US\$ 5 miliar untuk kepentingan Indonesia salah satunya untuk SWF," ujar Lutfi saat press briefing, Senin (2/11). Asal tahu saja, SWF merupakan skema yang mengumpulkan investasi dari berbagai pihak. Nantinya investasi yang dikumpulkan tersebut akan digunakan untuk kebutuhan proyek. Sebelumnya Undang-Undang (UU) Cipta Kerja atau omnibus law akan menjadi payung hukum yang mengatur terkait pembentukan SWF. SWF dalam UU Cipta Kerja masuk di dalam bab investasi pemerintah pusat dan kemudahan proyek strategis nasional. (Kontan)

## In-Depth Stock Analysis

### ANTM Trading Buy | Entry 1090 - 1100 | Stoploss 1030 | Target 1250

ANTM mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada perdagangan kemarin. Peningkatan sampai ke level 1100 merupakan closing yang sama setelah terjadi pada perdagangan tanggal 21/10 yang lalu. Level resistance selanjutnya berada pada level fibonacci di level 1110, yang kemungkinan besar akan diuji oleh ANTM. Pergerakan saham yang terjadi setelah tanggal 21/20 yang lalu juga merupakan masa koreksi yang harus dilalui ANTM, dan kemungkinan akan mengalami kenaikan lanjutan. Namun perlu diperhatikan pada indikator stochastic dan RSI yang kini sudah berada di area overbuy, namun biasanya trend bullish yang kuat tidak menghiraukan lagi indikator tersebut. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk saham ANTM, dengan rentang beli disekitar 1090 - 1100, dengan level stoploss disekitar 1030, dan target harga disekitar 1250.

Realisasi penjualan emas di kuartal ketiga masih sejalan dengan rencana kerja ANTM yang menargetkan penjualan emas sebesar 18 ton di tahun 2020. Melihat tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas saat ini, ANTM optimis dapat memaksimalkan produksi dan penjualan emas di tahun 2020. Meskipun YoY, volume penjualan emas ANTM menurun -36,5% (kuartal ketiga 2019 penjualan mencapai 10.971 kg), Dessy menilai performa tahun ini masih cukup baik mengingat adanya kekhawatiran pelemahan permintaan terhadap emas.

ANTM membukukan kinerja yang apik sepanjang kuartal ketiga 2020. Sepanjang periode Juli-September 2020, ANTM menjual 6.967 kilogram (kg) emas atau setara 223.994 oz (unaudited). Realisasi ini tumbuh 147% dibandingkan dengan penjualan emas pada triwulan kedua 2020 yang hanya 2.818 kg atau 90.600 oz.

ANTM membukukan laba bersih senilai Rp 835,78 miliar atau naik 30,28% secara YoY. Secara kuartalan, laba bersih naik hingga 105% dibanding kuartal kedua 2020. Dari sisi penjualan, ANTM membukukan pendapatan senilai Rp 18,03 triliun atau menurun 26% secara tahunan. Penjualan ANTM melesat hingga 119% dari Rp 4,02 triliun di kuartal kedua 2020 menjadi Rp 8,81 triliun di kuartal ketiga kemarin.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.